

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai gambaran hasil pemeriksaan Triple Eliminasi pada ibu hamil di Puskesmas Oebobo pada Tahun 2025 dengan jumlah responden sebanyak 551 ibu hamil, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pemeriksaan Hepatitis B, Sifilis, dan HIV di Puskesmas Oebobo pada tahun 2025 dari 551 ibu hami, kasus reaktif tertinggi ditemukan pada Hepatitis B sebanyak 32 orang (5,8%), diikuti Sifilis 18 orang (3,3%), dan HIV 2 orang (0,4%). Sisanya non-reaktif: Hepatitis B 519 orang (94,2%), Sifilis 533 orang (96,7%), dan HIV 549 orang (99,6%). Hasil pemeriksaan
2. Hepatitis B menunjukkan bahwa kasus reaktif paling banyak pada usia 20–35 tahun: 26 orang (4,7%), trimester II: 14 orang (2,5%), pendidikan SMA: 15 orang (2,7%), tidak bekerja: 23 orang (4,2%), dan multigravida: 21 orang (3,8%).
3. Hasil pemeriksaan Sifilis menunjukkan bahwa kasus reaktif paling banyak pada usia 20–35 tahun: 12 orang (2,2%), trimester II: 11 orang (2,0%), pendidikan SMA: 12 orang (2,2%), tidak bekerja: 13 orang (2,4%), dan multigravida: 10 orang (1,8%). Tidak ada kasus reaktif pada trimester III.
4. Hasil pemeriksaan HIV menunjukkan bahwa kasus reaktif ditemukan 2 orang (0,4%) semuanya pada usia 20–35 tahun, trimester I, ibu tidak bekerja, dan multigravida. Berdasarkan pendidikan, masing-masing 1 orang (0,2%) pada SMA dan perguruan tinggi.

B. Saran**1. Bagi Puskesmas**

Puskesmas diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pelayanan Triple Eliminasi melalui pemeriksaan yang lebih cepat, tepat, dan menyeluruh pada ibu hamil, serta meningkatkan kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya deteksi dini penyakit menular selama kehamilan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan mampu memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada ibu hamil, khususnya yang memiliki hasil pemeriksaan reaktif, agar pengobatan dan pemantauan kesehatan dapat berjalan secara teratur.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kejadian infeksi pada ibu hamil, seperti pola hidup, dukungan keluarga, maupun tingkat pengetahuan ibu sehingga hasil penelitian menjadi lebih mendalam.